

**PENGEMBANGAN MEDIA TES BERBASIS *E-LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TUNA RUNGU
KELAS VII SMPLB-B KARYA MULIA SURABAYA
Oleh: Sollia Mahani**

Abstrak

Siswa tuna rungu memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi dan menangkap informasi. Begitu pula dalam pembelajaran matematika dan ketika menghadapi tes di kelas. Suasana yang selalu tenang dan takut akan hasil yang kurang memuaskan menjadi faktor utama siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara menggunakan media tes yang membuat siswa tertarik dan tidak takut lagi dalam menghadapi tes. Oleh karena itu dalam penelitian ini dikembangkan media tes berbasis *e-learning*. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan proses pengembangan media tes berbasis *e-learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tuna rungu kelas VII SMPLB-B Karya Mulia Surabaya, (2) Mengetahui kevalidan pengembangan media tes berbasis *e-learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tunarungu kelas VII SMPLB-B Karya Mulia Surabaya, (3) Mengetahui kepraktisan hasil pengembangan media tes berbasis *e-learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tunarungu kelas VII SMPLB-B Karya Mulia Surabaya, dan (4) Mengetahui keefektifan penerapan pengembangan media tes berbasis *e-learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tunarungu kelas VII SMPLB-B Karya Mulia Surabaya.

Pada Tugas Akhir ini, dikembangkan media tes berbasis *e-learning* bulat. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini hanya fokus pada tes hasil belajar matematika operasi hitung bilangan bulat yang dilakukan di SMPLB-B Karya Mulia Surabaya kelas VII. Proses pengembangan media ini menggunakan metode *Research and development* (R&D) yang dikembangkan oleh Sugiono yang telah dimodifikasi dengan prosedur pokok sebagai berikut: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) perbaikan desain; (6) uji coba produk. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi oleh validator yang berkompeten dibidangnya untuk mengetahui kualitas media yang dihasilkan, respon siswa setelah menggunakan media ini, dan tes hasil belajar siswa.

Kualitas media tes berbasis *e-learning* memperoleh rata-rata hasil penilaian validator sebesar 3,86 dan dapat disimpulkan bahwa media tes berbasis *e-learning* ini bisa dikatakan valid dan layak digunakan sebagai media dalam melaksanakan tes. Secara teoritis media tes berbasis *e-learning* ini termasuk kategori praktis. Secara praktek pengembangan media tes berbasis *e-learning* ini belum dikategorikan praktis. Karena banyak siswa yang tidak mampu menjawab dengan benar 75% dari banyaknya soal yang tersedia. Hasil analisis respon siswa menunjukkan bahwa rata-rata tiap kategori adalah baik. Dengan demikian respon siswa terhadap media ini dapat dikatakan positif. Hasil analisis ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa yang tuntas berjumlah lebih besar dan di atas 80% dari jumlah siswa yang ada di kelas. Dengan demikian media tes berbasis *e-learning* dapat dikatakan efektif.

Kata kunci: Tuna rungu, Media tes, *E-learning*, Operasi hitung, Bilangan bulat